

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan tujuan, jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena mengungkapkan fakta, keadaan, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada fisisafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2010).

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), (Notoatmodjo, 2014)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta yaitu di Jalan. Cik di Tiro No. 30, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Terban, Godongkusuman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kuramng lebih 3 bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan sumber daya manusia kesehatan di instalasi rekam medis RS Panti Rapih, jumlah petugas RM berdasarkan metode WISN, dan jumlah petugas berdasarkan metode ABK Kes keseluruhan petugas instalasi rekam medis berjumlah 74 orang (Sugiyono, 2010).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisrik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jumlah sampel diambil dari pendapat (Arikunto, 2006), menyatakan bahwa untuk sekedar acer-acer, maka apabila jumlah subjek kurang dari 100 lebih baik digunakan dan diambil semua sehingga penentuannya penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25%, atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan perhitungan 10% dari jumlah petugas instalasi rekam medis sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan penelitian yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2009). Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Petugas Rekam Medis di RSPR Yogyakarta
- b. Petugas SDM

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian ini digunakan sebagai sumber data sekunder. Objek penelitian ini yaitu:

- a. Kebijakan direktur mengenai penetapan hari dan waktu kerja di RS Panti Rapih Yogyakarta.
- b. Pedoman pengorganisasian rekam medis di rumah sakit Panti Rapih.
- c. Pola ketenaga kerjaan di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel (Y).

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia kesehatan.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respond jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) dan *Workload Indicator Of Staff Need* (WISN).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Daya Manusia adalah petugas rekam medis di Rumah Sakit Panti Rapih yang mempunyai kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki tiap individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Beban kerja adalah banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh masing-masing petugas rekam medis dalam waktu tertentu.

3. Analisis Baban Kerja Kesehatan (ABK Kes) adalah metode yang digunakan untuk menghitung sumber daya manusia kesehatan di fasilitas kesehatan, guna untuk menghasilkan SDM.
4. *Workload Indicator Of Staff Need* (WISN) adalah metode perhitungan yang digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban kerja pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan selama periode tertentu.
5. Dampak dari perbedaan Analisis Baban Kerja Kesehatan (ABK Kes) dan *Workload Indicator Of Staff Need* (WISN) adalah sesuatu hal yang bisa menghasilkan perubahan baik atau buruk pada instansi tertentu.

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan dapat ditambah pertanyaan lain yang muncul selama wawancara sesuai dengan kebutuhan pada saat wawancara.
 - b. Pedoman observasi

Pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan observasi. Didalam pedoman tersebut terdapat daftar yang harus diamati selama proses observasi berlangsung.
 - c. Alat tulis dan buku catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat segala hal yang didapatkan saat proses wawancara atau observasi.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana penelitian mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2014).

Menurut (Sugiyono, 2010), wawancara terdiri dari beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara struktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*) bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya namun menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur, karena pelaksanaan wawancaranya lebih bebas, sehingga peneliti bisa menemukan permasalahan secara mendalam dan terbuka,

bahkan pihak responden akan memberikan jawaban-jawaban yang apa adanya dan terbuka.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi prosedur mengumpulkan data meliputi melihat, mencatat, mendengar sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya. Berdasarkan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sedangkan observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada observasi terus terang atau tersamar karena peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data atau kepada petugas rekam medis yang memerikan data.

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPO, pola ketenaga kerja, pedoman pengorganisasian rekam medis dan kebijakan sumber daya manusia

H. Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2010) dalam teknik pengumpulan data, trianulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2015) terdapat tiga jenis triangulasi namun pada penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dan mana yang tidak spesifik dari data yang diambil dari beberapa sumber. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dalam teknik uji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan teriangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek dengan studi dokumentasi dan observasi terhadap kebenaran data yang didapat dari data hasil wawancara. Triangulasi sumber digunakan karena untuk mengecek kebenaran dari data sumber lain dengan wawancara dengan kepala rekam medis yang dianggap mengerti dari permasalahan tersebut. Selain uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, hasil perhitungan dari penelitian ini telah di validasi oleh tenaga ahli yang berpengalaman dalam melakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Editing (penyuntingan data)

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian dari hasil wawancara atau observasi. Hasil wawancara dan observasi atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu.

b. Tabulasi

Setelah data diediting kemudian dibuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan peneliti atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014).

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas analisis kuantitatif terdiri dari dua kegiatan yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan memilah dan merangkum beberapa hasil wawancara, observasi yang diteliti untuk menunjang penelitian.

b. Penyajian data (Data Display)

Setelah data direduksi kemudian adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel berdasarkan hasil pengumpulan data.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang valid sehingga kesimpulan yang ada memang kredibel dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan oleh peneliti didasarkan pada hasil data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Sehingga data menjadi valid untuk selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden pada pengisian instrumen penelitian maupun penyajian hasil. Dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama responden tetapi diganti dengan pemberian nomor kode responden.

2. Menjamin keamanan responden harus dipenuhi.
3. Bertindak adil untuk penelitian eksperimen yang memberi perlakuan beda pada tiap responden
4. Mendapat persetujuan responden, peneliti meminta persetujuan dari responden dalam ketersediaan menjadi responden. Sebelum meminta persetujuan reponden peneliti terlebih dahulu memberi informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan susulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, koordinator KTI, dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian bersumber dari buku, internet, jurnal.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat ijin studi pendahuluan yang dilaksanakan di RSPR Yogyakarta.
- d. Menyusul usulan penelitian

- e. Setelah selesai menyusun usulan penelitian kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempersiapkan usulan penelitian.
 - f. Memperbaiki usulan penelitian, selanjutnya mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli. Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data dan analisa data yang diperoleh selanjutnya disusun dalam bab IV hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dengan cara mendapat ijin penelitian, peneliti bekerjasama dengan bagian rekam medis mengenai teknik jalan penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, observasi dan melakukan wawancara dengan petugas rekam medis.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi kegiatan reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk memilah milah data yang dapat mendukung hasil penelitian. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudia peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi setelah mendapat persetujuan ujian hasil. Peneliti kemudia membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan K